

Penanaman 100 Bibit Pohon dalam Rangka Peningkatan Kualitas Lingkungan di Padukuhan Sundi Kidul, Kapanewon Sedayu, Kabupaten Bantul

Fadelia Sabrina Putri Cantika¹, Fitria Wulandari², Afifah Azzahra³, Ghozy
Mohammad Al-Ghozaly⁴, Niesa Vega Hermawan⁵, Rofifah Zulfa Azizah⁶, Sri Puji
Ganefati⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan Poltekkes Kemenkes
Yogyakarta
e-mail: fadeliacantika@gmail.com

ABSTRAK

Penurunan kualitas lingkungan merupakan permasalahan yang memerlukan upaya penghijauan secara partisipatif, Sundi Kidul memiliki beberapa kebun area hijau yang kurang produktif. Oleh sebab itu dilaksanakan kegiatan penanaman 100 bibit pohon dengan jenis 50 bibit pohon Nangka dan 50 bibit pohon sirsak guna meningkatkan kualitas lingkungan. Kegiatan penanaman 100 bibit pohon dilaksanakan pada hari Sabtu, 24 Januari 2026, pukul 13.00 WIB di Padukuhan Sundi Kidul dengan melibatkan 100 orang warga. Kegiatan ini difokuskan pada area sekitar rumah warga dan lingkungan padukuhan sebagai upaya peningkatan kualitas lingkungan secara langsung. Sebelum melaksanakan praktik penanaman 100 pohon, warga di edukasi tentang cara penanaman pohon yang baik dan benar serta cara merawat pohon. Pelaksanaan dilakukan dengan metode praktik langsung, di mana warga berpartisipasi langsung dalam penanaman bibit pohon. Beberapa bibit juga ditanam di sekitar rumah Dukuh sebagai simbol komitmen penghijauan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penanaman pohon berpotensi memberikan manfaat jangka panjang, seperti peningkatan kualitas udara, penurunan suhu lingkungan, serta pencegahan erosi dan genangan air. Selain itu, keterlibatan aktif masyarakat menumbuhkan rasa memiliki dan tanggung jawab dalam merawat tanaman yang telah ditanam. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dalam penghijauan permukiman dapat meningkatkan kesadaran lingkungan sekaligus memperkuat kebersamaan masyarakat.

Kata Kunci: Bibit; Kualitas lingkungan; Penanaman pohon; Pengabdian masyarakat

ABSTRACT

The decline in environmental quality is a problem that requires participatory reforestation efforts. Therefore, 100 tree seedlings were planted to improve environmental quality. The planting of 100 tree seedlings was carried out on Saturday, January 24, 2026, at 1:00 p.m. Western Indonesian Time in the village of Sundi Kidul, involving 100 residents. This activity focused on the area around residents' homes and the hamlet environment as an effort to directly improve environmental quality. The implementation was carried out using a hands-on method, where residents participated directly in planting tree seedlings. Several seedlings were also planted around the hamlet head's house as a symbol of commitment to reforestation. The results of the activity showed that tree planting has the potential to provide long-term benefits, such as improving air quality, reducing environmental temperatures, and preventing erosion and waterlogging. In addition, the active involvement of the community fostered a sense of ownership and responsibility in caring for the plants that had been planted. This activity showed that a participatory approach to greening settlements can increase environmental awareness while strengthening community solidarity.

Keywords: Community service; Environmental quality; Tree planting; Seedlings.

DOI: <https://doi.org/10.54832/judimas.v4i2.789>

Pendahuluan

Lingkungan dapat diartikan sebagai penjumlahan dan hubungan satu dengan yang lain antara air, udara, dan tanah dengan organisme - organisme hidup yaitu flora dan fauna. Termasuk

di dalamnya semua ruang lingkup, baik fisik maupun biologis dan interaksinya satu dengan yang lain (Sembel, 2015). Lingkungan yang sehat dan berkelanjutan merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Namun, seiring dengan pertumbuhan penduduk yang tinggi dapat mempengaruhi kualitas kelestarian dan keseimbangan lingkungan dalam suatu wilayah (Fitriandhini, 2022). Menurunnya kualitas lingkungan di sekitar permukiman dapat menyebabkan berbagai permasalahan seperti menurunnya kualitas udara, meningkatnya suhu lingkungan, serta munculnya potensi erosi dan genangan air. Kondisi tersebut menuntut adanya upaya nyata yang melibatkan masyarakat dalam kegiatan pelestarian lingkungan. Peran serta masyarakat dalam melestarikan lingkungan tercantum dalam Undang - Undang Nomor 32 tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pasal 70 ayat (1) yaitu “Masyarakat memiliki hak dan kesempatan yang sama dan seluas - luasnya untuk berperan aktif dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup”(Ibrahim dkk., 2022).

Pohon adalah bagian penting dari lingkungan kita. Mereka seperti infrastruktur alami yang membantu menjaga lingkungan tetap sehat dan nyaman bagi kita. Ketika pohon tumbuh di sekitar rumah, di tepi jalan, atau di taman, mereka membantu membuat udara terasa lebih sejuk. Ini karena pohon memberikan keteduhan yang membuat lingkungan terasa lebih sejuk. Selain itu, akar pohon juga membantu menyerap air hujan ke dalam tanah. Dengan cara ini, pohon membantu mengurangi genangan air dan membuat cadangan air tanah lebih banyak. Daun dan batang pohon juga membantu menyaring debu dan polutan di udara, sehingga kualitas udara menjadi lebih baik. Pohon juga menghasilkan oksigen yang kita butuhkan untuk bernapas.

Manusia adalah komponen lingkungan hidup yang dominan dalam mempengaruhi lingkungan, sebaliknya lingkungan juga dapat mempengaruhi manusia (Ernah dkk., 2024). Kegiatan penghijauan melalui penanaman bibit pohon merupakan salah satu upaya yang memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Penanaman pohon akan menjaga kualitas air dengan akarnya. Kegiatan ini memberikan dampak jangka panjang bagi kehidupan masyarakat terutama dalam aspek ekologi yaitu sebagai penyangga kehidupan misalnya menyediakan oksigen dan melindungi bumi dari sinar ultra-violet(Jupri dkk., 2022).

Kegiatan penanaman pohon di Padukuhan Sundi Kidul merupakan salah satu upaya untuk menyadarkan masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan. Banyaknya lahan kosong serta kesadaran warga akan pohon produktif masih rendah, hal ini mendukung program penanaman bibit pohon seperti pohon sirsak dan pohon nangka. Pohon nangka dan pohon sirsak memiliki manfaat ekologis sekaligus ekonomis bagi warga di lingkungan permukiman. Kedua pohon ini dapat memberikan keteduhan, membantu menurunkan suhu sekitar rumah, serta mendukung

penyerapan air hujan melalui sistem perakarannya. Selain berfungsi sebagai penghijauan, buah yang dihasilkan juga dapat dimanfaatkan oleh warga untuk konsumsi sehari-hari maupun diolah menjadi produk pangan. Pohon yang ditanam mampu memberikan dampak jangka panjang bagi kehidupan masyarakat setempat (Husain dkk., 2023). Beberapa manfaat penanaman pohon antara lain (1) mencegah erosi tanah, (2) membuat kualitas udara menjadi lebih baik, (3) memperbaiki kualitas air, (4) sebagai pelestarian satwa liar, (5) sebagai pengontrol iklim, (6) mencegah terjadinya banjir, dan (7) mengubah pemandangan menjadi lebih indah dan segar (Purwanto, 2021). Masyarakat memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan wilayah yang berwawasan lingkungan, hijau, harmonis, dan berkelanjutan sehingga mampu meningkatkan kualitas lingkungan hidup serta mendukung pelaksanaan pembangunan yang berorientasi pada kelestarian lingkungan (Tafsir dkk., 2022). Melalui kegiatan penanaman pohon ini, diharapkan dapat tercipta manfaat jangka panjang bagi lingkungan Padukuhan Sundi Kidul, seperti peningkatan kualitas udara, penurunan suhu lingkungan, serta pencegahan erosi dan genangan air. Dengan demikian, kegiatan ini menjadi salah satu langkah strategis dalam mendukung terciptanya lingkungan permukiman yang lebih hijau, sehat dan berkelanjutan.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu program kerja PKL Komunitas Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Pelaksanaan kegiatan ini merupakan bentuk pendampingan sekaligus sosialisasi kepada masyarakat terkait upaya penghijauan untuk meningkatkan kualitas lingkungan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan diantaranya:

1. Persiapan

- a. Melakukan survey lokasi.
- b. Berkoordinasi dengan Dukuh Sundi Kidul.
- c. Mengadakan pertemuan dengan tokoh masyarakat Padukuhan Sundi Kidul.
- d. Mengajukan bibit di DLHK Provinsi DIY.
- e. Mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk kegiatan.

2. Waktu dan Lokasi Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu, 24 Januari 2026 bertempat di Padukuhan Sundi Kidul, Kapanewon Sedayu, Kabupaten Bantul.

3. Sasaran dan Peserta Kegiatan

Sasaran kegiatan adalah masyarakat Padukuhan Sundi Kidul sebagai penerima manfaat langsung dari program penanaman 100 bibit pohon. Kegiatan ini diikuti oleh 100 orang yang

terdiri dari berbagai unsur masyarakat Padukuhan Sundi Kidul.

4. Pelaksanaan Kegiatan

Melaksanakan praktik penanaman sebanyak 100 bibit yang terdiri dari bibit pohon sirsak dan bibit pohon nangka melalui metode partisipatif, yaitu pembagian bibit secara langsung kepada warga untuk ditanam di pekarangan masing-masing, disertai arahan teknis penanaman dan pemeliharaan agar dapat tumbuh serta dimanfaatkan bersama oleh masyarakat.

Hasil dan Pembahasan

Penanaman pohon merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan masyarakat Padukuhan Sundi Kidul untuk meningkatkan kualitas lingkungan sekaligus mendukung ketahanan pangan keluarga. Penanaman bibit pohon sirsak dan pohon nangka dipilih karena memberikan manfaat ganda, yaitu sebagai peneduh yang membantu menciptakan lingkungan hijau, sejuk, dan sehat, serta menghasilkan buah yang dapat dikonsumsi warga sebagai sumber pangan bergizi. Selain untuk konsumsi rumah tangga, buah sirsak dan nangka juga memiliki nilai ekonomi karena dapat dijual atau diolah menjadi berbagai produk pangan, sehingga berpotensi menambah pendapatan masyarakat. Kegiatan ini mencerminkan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan dan menjadi wujud pembangunan daerah yang berorientasi pada pelestarian lingkungan serta pemanfaatan sumber daya lokal secara berkelanjutan (Ronald D. Hukubun dkk., 2023).

Kegiatan ini dilaksanakan secara bertahap mulai dari koordinasi dengan Dukuh Sundi Kidul dilanjutkan dengan penyuluhan kepada masyarakat untuk memberikan pemahaman awal tentang pentingnya upaya konservasi dan kesadaran lingkungan. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan penanaman 100 bibit pohon. Bibit pohon didapatkan dari DLHK Provinsi DIY.



Gambar 1 Koordinasi dengan Dukuh Sundi Kidul



Gambar 2 Penyuluhan dengan tokoh masyarakat



Gambar 3 Pengambilan Bibit

Kegiatan penanaman 100 bibit pohon dilaksanakan pada hari Sabtu, 24 Januari 2026 di Padukuhan Sundi Kidul, Kapanewon Sedayu, Kabupaten Bantul. Sebelum dilaksanakan kegiatan penanaman, bibit diserahkan secara simbolis kepada Dukuh Sundi Kidul dan perwakilan masyarakat Padukuhan Sundi Kidul. Setelah kegiatan penyerahan bibit pohon selesai dilanjutkan kegiatan penanaman 100 bibit pohon. Bibit yang diperoleh dalam polybag dikeluarkan dengan cara disobek sebelum ditanam agar akar tidak rusak dan dapat berkembang optimal di media tanam. Teknik ini penting dilakukan karena kondisi tanah di Sedayu didominasi tanah grumosol yang cenderung padat dan keras saat kering, sehingga bibit perlu dipindahkan secara hati-hati agar akar dapat beradaptasi dengan baik dan menunjang pertumbuhan tanaman di lingkungan setempat. Kemudian media tanam (tanah) dipadatkan terlebih dahulu dengan cara memeras atau menekan polybag tersebut. Bibit diletak di tengah lubang secara vertical, terus ditimbun hati-hati dengan tanah. Dalam menimbun upayakan topsoil dimasukkan ke lubang terlebih dahulu. Kemudian tanah sekitar bibit dipadatkan dengan cara ditekan secara

hati-hati sampai terjadi kontak antara perakaran dengan tanah.



Gambar 4 Penyerahan bibit pohon

Penanaman pohon di beberapa lahan kosong milik warga juga dilakukan oleh Mahasiswa PKL Komunitas Poltekkes Kemenkes Yogyakarta bersama masyarakat setempat. Jenis bibit pohon yang ditanam antara lain 50 bibit pohon sisrsak dan 50 bibit pohon nangka. Kegiatan penanaman pohon dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat untuk menjaga lingkungan sekitar (Rosita dkk., 2022). Penanaman pohon di sekitar tempat tinggal masyarakat merupakan salah satu upaya untuk melestarikan lingkungan yang dimulai dari skala individu hingga masyarakat. Selain itu, penanaman pohon memiliki manfaat yaitu menghasilkan oksigen yang sangat dibutuhkan oleh makhluk hidup untuk proses pernapasan. Selain itu, penghijauan berfungsi sebagai pengatur kondisi lingkungan karena keberadaan vegetasi mampu menciptakan suasana yang lebih sejuk dan nyaman. Tanaman juga berperan dalam mengurangi tingkat polusi udara melalui proses fotosintesis, yaitu dengan menyerap karbon dioksida dan mengubahnya menjadi oksigen yang diperlukan manusia (Nita dkk., 2023). Tidak ada kendala selama proses kegiatan berlangsung, baik itu dari segi persiapan, pengumpulan warga maupun sarana prasarana. Selama proses kegiatan dipenuhi antusias dari warga sudi kidul. Dengan dilaksanakannya kegiatan penanaman 100 pohon kami membuat kesepakatan dengan dukuh untuk pemantauan berkala oleh kader Sudi Kidul, yang selanjutnya akan kami lakukan monitoring.



Gambar 5 Penanaman bibit oleh masyarakat



Gambar 6 Penanaman bibit oleh mahasiswa

Kesimpulan

Kegiatan penanaman di Padukuhan Sundi Kidul berhasil dilaksanakan dengan menanam 100 bibit pohon yang terdiri dari 50 bibit Pohon Sirsak dan 50 bibit Pohon Nangka dengan melibatkan sekitar 100 warga secara aktif melalui perpaduan metode penyuluhan teknis dan praktik penanaman langsung. Penyuluhan dilakukan untuk memberikan edukasi mengenai manfaat pohon, teknik penanaman, dan perawatan, sedangkan praktik langsung menjadi bentuk pendampingan yang mendorong warga terlibat secara nyata dalam kegiatan. Pendekatan ini terbukti efektif meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelestarian lingkungan serta menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap tanaman yang telah ditanam. Dari segi lingkungan, penanaman pohon berpotensi memberikan manfaat jangka panjang berupa peningkatan kualitas udara, penurunan suhu, serta pengurangan risiko erosi dan genangan air. Selain itu, pemilihan pohon sirsak (Pohon Sirsak) dan pohon nangka (Pohon Nangka) juga memberi manfaat tambahan berupa hasil buah yang dapat dimanfaatkan warga untuk konsumsi

maupun bernilai ekonomi. Keberhasilan kegiatan ini menunjukkan bahwa sinergi antara edukasi, pendampingan, masyarakat, dan perangkat padukuhan penting untuk mendukung keberlanjutan program penghijauan, sehingga lingkungan Padukuhan Sundi Kidul dapat menjadi lebih hijau, sehat, dan bermanfaat secara ekologis maupun sosial.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan penanaman 100 pohon di Padukuhan Sundi Kidul, Kapanewon Sedayu, Kabupaten Bantul. Ucapan terima kasih khusus diberikan kepada Dukuh dan perangkat padukuhan atas koordinasi dan dukungan logistik, serta kepada warga Padukuhan Sundi Kidul yang telah berpartisipasi aktif dalam proses penanaman.

Apresiasi juga disampaikan kepada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Yogyakarta yang telah menyediakan bibit pohon, serta pihak-pihak lain yang membantu kelancaran kegiatan. Dukungan dan partisipasi semua pihak sangat berarti sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas lingkungan di Padukuhan Sundi Kidul.

Daftar Pustaka

- Fitriandhini, D. (2022). Dampak Kerusakan Ekosistemm Hutan Oleh Aktivitas Manusia: Tinjauan Terhadap Keseimbangan Lingkungan dan Keanekaragaman Hayari. *Jurnal Kependudukan dan Pembangunan Lingkungan*, 3, 218.
- Ernah, E., Rahayuwati, L., Yani, D. I., & Djuwendah, E. (2024). Kegiatan Tanam Pohon Sebagai Upaya Mewujudkan Lingkungan Asri Desa Sehat Plus. *Jurnal Abdidas*, 5(1), 33–38. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v5i1.895>
- Husain, pahmi, Ihwan, K., & Risfianty, K. D. (2023). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Tentang Konservasi Lingkungan Melalui Penanaman Pohon di Desa Pringgajurang Utara Kecamatan Montong Gading, Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(1), 297–302.
- Ibrahim, Nurul Huda, & Harry Irawan Johari. (2022). Gerakan Penanaman Pohon Bersama Karang Taruna Desa Rempe Kecamatan Seteluk Sumbawa Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6, 833–837.
- Jupri, A., Muhammad Fayyadh, Gallan Eka Ramadhani, Eka Sunarwidi P, Tapaul Rozi, Wardatul Jannah, & Pahmi Husain. (2022). Penghijauan Untuk Menjaga Kualitas Air Dan Meningkatkan Kadar Oksigen Di Desa Peneda Gandor Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(4), 135–140. <https://doi.org/10.29303/jpmppi.v5i4.2307>
- Nita, Y., Nastiti, R., Ananta, A., & Nurhaliza, N. (2023). Penanaman Pohon Pelindung sebagai Upaya Penghijauan Lingkungan. *ADMA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan*

- Masyarakat*, 4(1), 111–116. <https://doi.org/10.30812/adma.v4i1.2655>
- Purwanto, P. (2021). PENYULUHAN TENTANG PENGHIJAUAN LINGKUNGAN DI DESA KLODRAN KECAMATAN COLOMADU KABUPATEN KARANGANYAR. *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 3(1). <https://doi.org/10.29040/budimas.v3i1.2041>
- Ronald D. Hukubun, Marlin C. Wattimena, Laury Marcia Chara Huwae, Michele F. C. Usmany, Gloria M Souissa, & Gian Rumahlatu. (2023). Peduli Lingkungan Melalui Program Penanaman Pohon di Negeri Kilang Kota Ambon. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains dan Teknologi*, 2(4), 97–103. <https://doi.org/10.58169/jpmsaintek.v2i4.268>
- Rosita, G., Suyana, J., & Saritama, I. (2022). Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Desa Ngabeyan Akan Pentingnya Penghijauan Melalui Program Kerja Penanaman Pohon Sengon. *KREASI: Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(3), 330–337.
- Tafsir, M., Djaharuddin, D., Razak, N., Rajab, A., & Lalo, A. (2022). Kepedulian Terhadap Lingkungan : Penanaman Pohon Ketapang Cendana Di Lapangan Desa Pattalassang, Gowa. *Jurnal Abdimas Bongaya*, 2(1), 22–28.
- Sembel, D. (2015). *Toksikologi Lingkungan*. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=YLWACwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=pengertian+lingkungan&ots=KhXKLh9jSY&sig=rcIhy6LPjOErEgRIHaPfy7FSUuk&redir_esc=y#v=onepage&q=pengertian%20lingkungan&f=false